

Pembuatan Papan Nama Jalan Sebagai Upaya Peningkatan Infrastruktur di Kampung Hangaitji Kabupaten Mimika

**Nely Salu Padang¹, Anggun A. Farinatae², Serti Matira³, Gratsianus W.P. Mare⁴,
Lodia Ince Murib⁵**

^{1,2,3,4,5}. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jambatan Bulan, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Anggun A Farinatae

E-mail : Anggunafinafarinatae@gmail.com

Abstrak

Kampung Hangaitji di Distrik Mimika Baru, Papua Tengah, sebelumnya mengalami kesulitan karena minimnya penanda jalan, sehingga menghambat warga, pengunjung, dan jasa pengiriman. Untuk mengatasi hal ini, dilakukan program pembuatan dan pemasangan papan nama jalan yang kokoh dan mudah dibaca. Kegiatan dimulai dengan identifikasi lokasi strategis, perencanaan desain, pemilihan bahan tahan cuaca seperti pipa galvanis dan besi plat, hingga perakitan di lokasi. Program ini tidak hanya menghasilkan papan jalan, tetapi juga meningkatkan efisiensi aktivitas masyarakat, tata kelola lingkungan, dan identitas lokal. Melalui kolaborasi mahasiswa, masyarakat, dan pemerintah desa, kegiatan ini memberi dampak positif pada tata ruang, aksesibilitas, serta menjadi model bagi desa lain dalam pembangunan infrastruktur dasar.

Kata Kunci - papan nama jalan, pemberdayaan masyarakat, partisipasi masyarakat, pengabdian masyarakat

Abstract

Hangaitji Village in Mimika Baru District, Central Papua, previously faced difficulties due to the lack of road signage, which hindered residents, visitors, and delivery services. To address this issue, a program was carried out to create and install sturdy, easy-to-read street name signs. The activities began with identifying strategic locations, designing the signs, selecting weather-resistant materials such as galvanized pipes and steel plates, and assembling them on-site. This program not only provided physical street signs but also improved community activity efficiency, environmental management, and local identity. Through collaboration between students, the community, and the village government, the initiative has had a positive impact on spatial planning, accessibility, and serves as a model for other villages in developing basic infrastructure.

Keywords - street name boards, community empowerment, community participation, community service

PENDAHULUAN

Papan nama jalan merupakan salah satu sarana prasarana informasi publik yang berfungsi memberikan identitas dan petunjuk arah pada suatu wilayah. Menurut Tarigan (2025), keberadaan papan nama jalan tidak hanya berperan sebagai penanda lokasi, tetapi juga mendukung keteraturan tata ruang desa serta memudahkan mobilitas masyarakat maupun pengunjung. Dengan demikian, papan nama jalan dapat dipandang sebagai fasilitas dasar yang harus tersedia di setiap lingkungan, baik perkotaan maupun pedesaan.

Permasalahan yang sering muncul di Kampung Hangaitji adalah tidak adanya penunjuk area jalan/gang, sehingga perlu adanya papan nama jalan yang terpasang secara resmi dan merata. Hal ini menyebabkan kesulitan bagi masyarakat luar, petugas layanan publik, maupun tamu yang berkunjung ketika mencari alamat tertentu. Permasalahan ini sejalan dengan temuan Jani & Tokan (2023), yang menyebutkan bahwa ketiadaan papan nama jalan di desa dapat menimbulkan kebingungan, menghambat pelayanan publik, serta mengurangi identitas wilayah.

Sebagai bentuk solusi, salah satu tindakan yang dapat dilakukan adalah melalui program pembuatan papan nama jalan oleh mahasiswa KKN yang bekerja sama dengan pemerintah kampung dan masyarakat. Program serupa telah berhasil dilaksanakan di Desa Sendayan, di mana mahasiswa Kukerta Universitas Riau membuat 54 plang nama jalan untuk memudahkan navigasi desa (Universitas Riau, 2023). Hal ini membuktikan bahwa kolaborasi akademisi dan masyarakat dapat memberikan dampak nyata dalam memperbaiki fasilitas desa.

Tujuan utama dari pembuatan papan nama jalan di Kampung Hangaitji adalah memberikan kemudahan akses informasi bagi masyarakat, pengunjung, dan pihak-pihak yang membutuhkan layanan publik. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk mempertegas identitas desa melalui penamaan jalan yang sesuai dengan nilai budaya lokal serta administratif pemerintah. Menurut pedoman *Geographical Names Standardization in Indonesia* (UNGEGN, 2023), penamaan geografis yang baku sangat penting untuk mendukung tata kelola wilayah yang tertib.

Manfaat yang diharapkan dari program ini tidak hanya bersifat praktis, tetapi juga sosial. Dari segi praktis, papan nama jalan memudahkan navigasi dan mempercepat pencarian alamat, baik oleh masyarakat maupun pihak eksternal seperti kurir, petugas kesehatan, atau aparat keamanan. Dari sisi sosial, papan nama jalan dapat memperkuat rasa memiliki masyarakat terhadap lingkungannya, karena nama jalan sering kali mencerminkan sejarah, tokoh, atau identitas budaya lokal (Tarigan, 2025).

Selain itu, papan nama jalan juga memiliki manfaat administratif. Data nama jalan yang terdokumentasi dengan baik dapat mendukung sistem informasi desa, memudahkan pemetaan wilayah, serta memperlancar proses administrasi kependudukan dan pembangunan. Hal ini ditegaskan oleh studi Liu *et al.* (2021) yang menyebutkan bahwa kejelasan informasi pada tanda jalan memiliki pengaruh besar terhadap efektivitas mobilitas dan ketertiban wilayah.

Pembuatan papan nama jalan di Hangaitji juga berpotensi menjadi sarana edukasi dan pemberdayaan masyarakat. Melalui keterlibatan warga dalam proses perencanaan hingga pemeliharaan, masyarakat dapat belajar pentingnya menjaga fasilitas publik. Pendekatan ini sesuai dengan konsep *participatory mapping*, yang menekankan partisipasi warga dalam penentuan penamaan geografis agar sesuai dengan identitas lokal dan diterima secara luas (UNGEGN, 2023).

Dengan demikian, program pembuatan papan nama jalan di Kampung Hangaitji merupakan upaya yang komprehensif: menyelesaikan permasalahan keterbatasan fasilitas informasi, meningkatkan aksesibilitas, memperkuat identitas lokal, hingga mendorong partisipasi masyarakat. Jika dilaksanakan dengan baik, program ini dapat menjadi contoh pengelolaan fasilitas publik sederhana yang berdampak besar terhadap kemudahan hidup masyarakat sehari-hari serta tata kelola desa yang lebih tertib.

Permasalahan Mitra

Berdasarkan hasil observasi lapangan dikampung hangaitji distrik mimika baru, kabupaten mimika, papua tengah, terdapat permasalahan utama yang dihadapi oleh masyarakat setempat

maupun pengunjung dari luar. permasalahan ini berkaitan dengan keterbatasan sarana informasi atau identitas kampung, yang mana berdampak pada aksesibilitas.

Tabel 1.
Permasalahan Mitra

No	Permasalahan	Lokasi
1	Tidak ada papan nama jalan di setiap lorong kampung	Kampung hangaitji Distrik Mimika Baru, Kabupaten Mimika Provinsi Papua Tengah.

METODE

Metode Kegiatan

A. Pembuatan papan nama jalan

Kegiatan ini dilakukan tahap analisis kebutuhan melalui observasi langsung di Kampung Hangaitji dan wawancara dengan aparat kampung serta masyarakat untuk mengidentifikasi permasalahan utama, yaitu keterbatasan sarana informasi atau identitas kampung, yang mana berdampak pada aksesibilitas.

B. Tahapan Kegiatan

1. Tahap Persiapan Kegiatan

Pada tahap ini kami melakukan survei dan observasi tempat untuk melakukan pemasangan papan nama jalan dan dari hasil survei, kami memilih tujuh tempat untuk pemasangan papan nama jalan, yaitu 7 lorong di kampung hangaitji, kemudian kami meminta izin dari kepala kampung Hangaitji.

Kegiatan berikutnya adalah observasi yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN STIE JB untuk membahas jenis alat dan bahan yang dibutuhkan dalam proses pembuatan papan nama jalan. Adapun alat dan bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan papan nama jalan yaitu Alat dan bahan: pipa galvanis, besi plat, cat, kuas dan baut

2. Tahap pelaksanaan

Pembuatan papan nama jalan dilakukan pada tanggal 30 juli – 7 agustus 2025. Merancang dan memotong bahan sesuai desain, serta melakukan pengecatan pada papan yang nantinya di buat tulisan sesuai desain.

Pelaksanaan pemasangan papan nama jalan ini dilaksanakan pada tanggal 5 agustus 2025 oleh mahasiswa KKN STIE JB.

3. Tahap evaluasi

Evaluasi program papan nama jalan dilaksanakan pada tanggal 7 agustus 2025. Evaluasi program ini bertujuan untuk menilai efektivitas inisiatif yang memasang papan informasi mengenai papan nama jalan. Program ini dimaksudkan untuk memberikan kemudahan akses informasi bagi masyarakat, pengunjung, dan pihak-pihak yang membutuhkan layanan publik.

Hasil evaluasi menunjukkan sejauh mana program ini berhasil mengubah tata kelola yang lebih baik, serta memberikan kemudahan kepada masyarakat, pengunjung agar lebih mudah menemukan lokasi kampung hangaitji. Kesimpulan dari evaluasi ini dapat digunakan untuk memperbaiki program dan strategi informasi dimasa yang akan datang.

C. Tahapan Analisis Kebutuhan

1. Identifikasi Masalah: Mengamati kondisi lingkungan Kampung Hangaitji untuk menemukan permasalahan terkait belum tersedianya papan nama jalan. Tahap ini bertujuan memudahkan masyarakat dalam menemukan lokasi kampung hangaitji.
2. Pengumpulan Data Lapangan: Melakukan survei langsung untuk mencatat jalan atau lorong yang akan dipasangkan papan nama jalan. Data dapat berupa jumlah jalan, lokasi

strategis, tingkat aksesibilitas, serta kondisi lingkungan yang membutuhkan papan nama jalan.

3. Wawancara dan Diskusi dengan Masyarakat: Melibatkan warga dan aparat kampung untuk menggali kebutuhan serta harapan mereka terkait papan nama jalan. Diskusi ini membantu memastikan bahwa program sesuai dengan keinginan dan kebutuhan masyarakat.
4. Perumusan Tujuan dan Sasaran: Menyusun tujuan yang jelas dari program, seperti memudahkan identifikasi lokasi, mendukung administrasi kampung, serta meningkatkan keteraturan lingkungan.
5. Penyusunan Rencana Anggaran dan Sumber Daya: Menghitung kebutuhan biaya, jumlah papan nama jalan yang harus dibuat, serta tenaga yang akan dilibatkan dalam proses pembuatan dan pemasangan.
6. Penyusunan Rencana Tindak Lanjut: Menyusun langkah pelaksanaan berdasarkan hasil analisis kebutuhan, termasuk desain papan, serta jadwal kegiatan,

D. Tahapan Persiapan

1. Observasi Awal: Melakukan pengamatan lapangan untuk mengetahui kondisi jalan atau gang di Kampung Hangaitji untuk pemasangan papan nama jalan, sekaligus menentukan titik-titik strategis pemasangan.
2. Koordinasi dengan Aparat Kampung: Mengadakan musyawarah dengan kepala kampung, aparat kampung dan Masyarakat guna menyampaikan rencana program serta memperoleh persetujuan dan masukan.
3. Pengadaan Bahan dan Peralatan: Menyiapkan bahan utama seperti kayu, papan, cat, serta peralatan pendukung yang akan dipakai dalam proses pembuatan dan pemasangan papan nama jalan.
4. Penyusunan Jadwal Kegiatan: Membuat timeline kegiatan mulai dari pembuatan, pemasangan, hingga evaluasi, agar program terlaksana sesuai waktu yang telah ditentukan.

E. Tahapan persiapan

1. Observasi Awal: Melakukan pengamatan lapangan untuk mengetahui kondisi jalan atau gang di Kampung Hangaitji yan untuk pemasangan papan nama jalan , sekaligus menentukan titik-titik strategis pemasangan.
2. Koordinasi dengan Aparat Kampung: Mengadakan musyawarah dengan kepala kampung, aparat kampung dan Masyarakat guna menyampaikan rencana program serta memperoleh persetujuan dan masukan.
3. Pengadaan Bahan dan Peralatan: Menyiapkan bahan utama seperti kayu, papan, cat, serta peralatan pendukung yang akan dipakai dalam proses pembuatan dan pemasangan papan nama jalan.
4. Penyusunan Jadwal Kegiatan: Membuat timeline kegiatan mulai dari pembuatan, pemasangan, hingga evaluasi, agar program terlaksana sesuai waktu yang telah ditentukan.

F. Rancangan Evaluasi

1. Evaluasi Proses Pelaksanaan
 - Mengevaluasi keterlibatan masyarakat, mahasiswa, dan aparat kampung dalam pembuatan serta pemasangan papan nama jalan.
 - Menilai efektivitas penggunaan waktu, tenaga, serta kesesuaian dengan jadwal yang telah ditentukan.
2. Evaluasi Hasil (Output)
 - Memastikan jumlah papan nama jalan yang terpasang sesuai target yang ditentukan.
 - Menilai kualitas papan nama jalan dari segi bahan, kerapian, keterbacaan, dan ketahanan.
3. Evaluasi Manfaat (Outcome)
 - Mengukur sejauh mana papan nama jalan bermanfaat bagi masyarakat.

4. Penyusunan Laporan Evaluasi
 - Menyusun laporan hasil evaluasi yang berisi capaian, hambatan, serta rekomendasi untuk perbaikan program serupa di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka mendukung keberhasilan program pembuatan papan nama jalan yang bertujuan untuk meningkatkan infrastruktur desa dan memudahkan masyarakat dalam menemukan lokasi. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara terstruktur melalui beberapa tahapan utama sebagai berikut:

1. Persiapan dan Analisis Kebutuhan Pada tahap awal, dilakukan identifikasi dan analisis kebutuhan terkait jumlah dan lokasi papan nama jalan yang akan dipasang. Pengukuran awal dilakukan pada tanggal 28 Juli 2025 untuk menentukan jumlah dan penentuan titik lokasi strategis seperti persimpangan dan jalan utama. Persiapan ini meliputi perencanaan desain, bahan, serta alat yang akan digunakan.
2. Perencanaan dan Rancangan Papan Nama Jalan Setelah kebutuhan ditentukan, mahasiswa membuat rancangan desain papan nama yang meliputi penentuan nama jalan, arah, dan tampilan visual yang informatif serta mudah dibaca. Desain ini disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik lingkungan setempat.
3. Pengadaan Bahan dan Alat Tahap selanjutnya adalah pembelian bahan utama seperti pipa galvanis, besi plat, cat, serta alat pendukung lainnya. Pengadaan bahan dilakukan di toko bangunan sesuai spesifikasi rancangan dan kebutuhan yang telah dihitung sebelumnya.
4. Proses Pembuatan Papan Nama
 - *Pemotongan bahan*: Pemotongan pipa galvanis di kantor desa dilakukan oleh mahasiswa menggunakan alat pemotong sesuai ukuran yang telah dirancang.
 - *Pemotongan besi plat*: Besi plat diukur dan dipotong dengan gurinda agar memenuhi ukuran dan bentuk yang diinginkan, yakni berbentuk segiempat dan sesuai desain.
 - *Perakitan dan pengecatan*: Bahan yang telah dipotong kemudian dirakit dan diberi cat agar papan nama menarik dan tahan cuaca. Pembuatan dilakukan mulai dari tanggal 30 Juli hingga 7 Agustus 2025, dengan waktu pengerjaan 8 hari, kendati sempat terhambat hari libur pada 3 Agustus 2025.
5. Pelaksanaan Pemasangan di Lokasi Setelah papan nama selesai dibuat, proses pemasangan dilakukan di lokasi strategis yang telah diidentifikasi sebelumnya. Pemasangan dilakukan dengan mengamankan papan secara kokoh dan tegak agar tahan terhadap kondisi cuaca dan waktu.
6. Evaluasi dan Pemantauan Setelah proses pemasangan selesai, dilakukan evaluasi awal untuk memastikan pemasangan sesuai rencana dan papan nama berfungsi dengan baik. Pemantauan berkala dilakukan oleh pihak desa untuk memastikan papan nama tetap dalam kondisi baik dan berfungsi optimal.
7. Pengaruh dan Partisipasi Masyarakat Selama pelaksanaan kegiatan, masyarakat turut dilibatkan dalam proses, baik saat pembuatan maupun pemasangan, sehingga menumbuhkan rasa kepemilikan dan tanggung jawab terhadap fasilitas tersebut. Kolaborasi ini juga memperkuat hubungan sosial dan semangat kebersamaan.

Tabel 2.
Pelaksanaan Kegiatan

No	Jenis Kegiatan	Waktu Kegiatan	Tempat Kegiatan	Jumlah Mahasiswa yang Hadir
1	Pembuatan Papan Nama Jalan	10 Hari	Kampung Hangaitji Distrik Mimika Baru, Kabupaten Mimika Provinsi Papua Tengah	13 Orang



Gambar 1.

Pemotongan Besi Plat Papan Nama Jalan

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebanyak tujuh papan nama jalan telah berhasil dipasang di masing-masing titik strategis di Kampung Hangaitji, yaitu di tujuh lorong utama dan jalan utama tertentu di desa tersebut. Titik pemasangan telah dipilih melalui tahap survei lapangan dan observasi yang mendalam, memastikan lokasi yang tepat dan kebutuhan akan petunjuk jalan tersebut terpenuhi. Partisipasi masyarakat sangat aktif sejak awal, mulai dari proses identifikasi kebutuhan, pengukuran lokasi, hingga pelaksanaan pemasangan papan nama. Warga turut serta dalam melakukan survei, memberikan masukan tentang titik strategis, dan bahkan dalam proses pemasangan langsung, yang memperkuat rasa memiliki terhadap fasilitas tersebut. Keterlibatan mereka menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kebersamaan, memperkuat proses kolaboratif.



Gambar 2.

Pengecatan Papan Nama Jalan

Sementara itu, pemerintah desa juga turut berperan melalui koordinasi, memberikan izin, serta mendukung pelaksanaan kegiatan ini. Terlibatnya aparat desa dan kepala kampung memudahkan proses komunikasi dan memastikan kegiatan berjalan sesuai rencana. Hal ini menegaskan bahwa keberhasilan proyek ini tidak lepas dari sinergi antara mahasiswa, masyarakat, dan pemerintah setempat, yang bersama-sama memastikan pembangunan fasilitas umum yang bermanfaat dan berkelanjutan. Secara keseluruhan, kegiatan ini telah mencapai targetnya dengan pemasangan papan nama yang kokoh, jelas, dan mudah dibaca, serta mampu meningkatkan keteraturan tata ruang dan identitas wilayah. Partisipasi aktif dari warga dan dukungan dari pemerintah telah menjadi kunci

keberhasilan proyek ini, dan diharapkan program serupa dapat direplikasi di daerah lain untuk mewujudkan pembangunan desa yang berkelanjutan dan kondusif.



Gambar 3.
Penanaman Papan Nama Jalan

Pelaksanaan kegiatan pembuatan dan pemasangan papan nama jalan di Kampung Hangaitji menunjukkan suatu proses yang terencana dan terstruktur, serta melibatkan berbagai pihak seperti mahasiswa KKN, masyarakat setempat, dan aparat desa. Berikut adalah beberapa poin utama yang dapat menjadi bahan refleksi dan evaluasi terkait pelaksanaan kegiatan tersebut:

1. Perencanaan dan Persiapan yang Matang Tahap awal yang dimulai dengan survei lapangan dan identifikasi kebutuhan menjadi fondasi penting dalam memastikan kegiatan berjalan efektif dan tepat sasaran. Kegiatan ini meliputi pengukuran lokasi, penentuan titik strategis, serta perancangan desain papan nama yang sesuai dengan aspek budaya dan administratif. Perencanaan yang matang ini memungkinkan kegiatan berjalan tanpa hambatan berarti di lapangan.
2. Partisipasi Berbasis Komunitas Melibatkan masyarakat dan aparat desa dalam proses produksi dan pemasangan papan nama menunjukkan keberhasilan kegiatan dalam membangun rasa partisipasi dan kepemilikan masyarakat terhadap fasilitas publik tersebut. Partisipasi ini dapat meningkatkan keberlanjutan dan perawatan papan nama di masa mendatang, serta memperkuat hubungan sosial antara mahasiswa dan masyarakat.
3. Penggunaan Bahan dan Alat yang Efisien Pengadaan bahan dilakukan secara tepat guna dan ekonomis, seperti menggunakan pipa galvanis dan gurinda sebagai alat utama dalam proses pemotongan. Kendala yang sempat muncul, misalnya hari libur atau keterbatasan alat, dapat diatasi dengan kerjasama tim untuk memanfaatkan alat dan bahan yang telah dibawa dari rumah serta bertukar informasi agar proses tetap berjalan.
4. Pelaksanaan Pembuatan dengan Sistematis Setiap tahap pembuatan — dari pemotongan bahan, perakitan, hingga pengecatan — dilakukan secara berurutan dan sesuai dengan desain yang telah disepakati. Proses ini memastikan kualitas papan nama yang dihasilkan sesuai standar, kuat, dan tahan terhadap cuaca ekstrem. Meskipun terdapat kendala hari libur, kegiatan tetap dapat dilanjutkan dengan pengaturan jadwal yang fleksibel.
5. Pemasangan dan Evaluasi Kualitas Pemasangan dilakukan di titik strategis dengan memperhatikan aspek keamanan, kekuatan, dan kerapian. Proses ini menjadi tahap akhir yang menentukan keberhasilan kegiatan. Evaluasi pasca pemasangan penting dilakukan untuk memastikan papan nama berfungsi optimal dan awet dalam jangka panjang. Upaya masyarakat dalam merawat dan menjaga papan nama menjadi faktor pendukung keberlanjutan program.

6. Dampak Positif Program Program ini tidak hanya sekedar memenuhi kebutuhan fasilitas infrastruktur, tetapi juga memperkuat identitas lokal dan meningkatkan aksesibilitas wilayah. Selain itu, keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini dapat menjadi contoh keberhasilan pengelolaan fasilitas sederhana yang berdampak besar terhadap kemudahan hidup masyarakat dan tata kelola desa yang lebih tertib.

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan ada sebanyak tujuh papan nama jalan yang telah dipasang di titik-titik strategis di Kampung Hangaitji. Papan nama ini merupakan hasil dari proses perencanaan, pembuatan, dan pemasangan yang dilakukan secara terencana dan melibatkan partisipasi aktif masyarakat serta dukungan dari aparat desa. Pemasangan ketujuh papan nama tersebut tersebar di tujuh lorong dan jalan utama di kampung tersebut, yang diharapkan dapat meningkatkan akses informasi, memperkuat identitas lokal, dan meningkatkan keteraturan tata ruang desa.

Selama pelaksanaan PKM, terdapat beberapa temuan penting lain yang dapat diangkat. Salah satunya adalah keberhasilan dalam menjalin kerja sama yang baik antara mahasiswa, pemerintah setempat (dengan aparat kampung), dan masyarakat. Dukungan dari aparat desa sangat membantu dalam proses izin dan koordinasi di lapangan, sehingga kegiatan berjalan lancar dan sesuai rencana. Masyarakat pun menunjukkan partisipasi aktif sejak tahap awal, mulai dari survei kebutuhan, proses pembuatan papan nama, hingga pemasangan secara langsung. Mereka turut membantu dalam pengukuran dan pemasangan papan nama, serta menunjukkan rasa memiliki terhadap fasilitas umum tersebut.

Selain itu, selama PKM ini juga ditemukan bahwa kolaborasi yang harmonis antara mahasiswa, pemerintah, dan masyarakat dapat meningkatkan rasa tanggung jawab dan kebersamaan, yang sangat berperan dalam keberhasilan kostrukif dari program ini. Dukungan masyarakat sangat positif, terlihat dari kesiapan mereka dalam membantu proses pemasangan dan keinginan untuk menjaga dan merawat fasilitas yang telah dipasang. Kesimpulannya, keberhasilan PKM ini tidak hanya diukur dari hasil fisik papan nama yang telah terpasang, tetapi juga dari terciptanya pola kerja sama yang baik dan keberlanjutan program yang diharapkan dapat terus memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat Kampung Hangaitji.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kepada Semua pihak yang telah berkontribusi dalam bentuk tenaga, ide, sehingga program ini dapat berjalan dengan baik. Terimakasih juga kepada Dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan dan motivasi selama pelaksanaan program., dan juga Masyarakat, aparat Kampung Hangaitji yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Leksono, E. B. (2020). Peningkatan fasilitas desa dengan pemasangan papan nama RT dan perangkat desa Wotansari. *DedikasiMU: Journal of Community Service*, 2(1), 174-179, doi:10.30587/dedikasimu.v2i1.1201.
- Nurfadilah, S. J., Salsabila, Z., & Apriliani, F. (2023). Implementasi Proyek KKN dalam Pembuatan Papan Nama Jalan dan Infrastruktur Dasar Di Desa Rancakole. *Proceedings Uin Sunan Gunung Djati Bandung*, 3(5).
- M. N. Suparman, P. Studi, P. Guru, S. Dasar, F. I. Pendidikan, and U. N. Makassar, "Pembuatan Papan Nama Jalan Untuk Memudahkan Masyarakat Dalam Mencari Alamat Di Kelurahan Ela-ela, Kecamatan Ujung Bulu, Kabupaten Bulukumba," vol. 1, 2022.

- Nurhadi, N., Rohman, F., Hadi, S., & Asrori, A. (2020). Pembuatan Papan Nama Jalan Untuk RT 05 RW 16 Desa Ngenep, Kec. Karangploso, Kab. Malang. *Jurnal Aplikasi Dan Inovasi Ipteks SOLIDITAS*, 3(2), 36-47.
- Ningrum, D. A., Putra, B. C., Ardhyanti, I. W., & Lestariningsih, W. (2018). Pembuatan Sarana Desa Untuk Papan Petunjuk Jalan Desa dan Lingkungan Desa Jogosatru. *AMONG: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 01(01), 25–31. <https://e-journal.umaha.ac.id/index.php/among/article/view/319>
- Nurul Fakriah, & Cut Dian Fitri. (2017). *Buku Panduan Kuliah Pengabdian Masyarakat (Kpm) Inovatif Universitas Membangun Desa*. www.kompak.or.id
- Pratama, G., Huda, A., Salsabila, H., Ardiyanti, N., Febrianti, R., Febrian, A., Sholeh, M. I., Imory, A. C., & Adelianna, R. (2022). Pelaksanaan Program Kukerta Membuat Plang Nama. *Madaniya*, 3(4), 691–699. <https://madaniya.pustaka.my.id/journals/contents/article/view/265>
- Rivai, A., Fauziyah, N., Rahim, A. R., & Sukaris, S. (2020). Pembuatan Sarana Papan Petunjuk Arah Jalan Desa Tenggor. *DedikasiMU(Journal of Community Service)*, 2(4), 627. <https://doi.org/10.30587/dedikasimu.v2i4.2062>
- Srimulyani, Jakfar Puteh, Rani Usman, Lukman Ibrahim, Analiansyah, Zulfikar, Rasyidah, Amrullah, Tanjung, A., Mendrofa, A. A., Solistio, A. A., Yosefa, B., Zevira, B. P., Fitriameutia, C., ... & Saadah, I. (2022). Perbaikan dan pembuatan plang nama jalan serta denah lokasi di Desa Gerbang Sari. *Journal of Rural and Urban Community Empowerment*, 4(1), 49-55.
- Tanjung, A., Mendrofa, A. A., Sulistio, A. A., Yosefa, B., Zevira, B. P., Fitriameutia, C., Putri, D. S., Yanti, L. F., Arliansyah, P., Putri, R., & Saadah, I. (2022). Perbaikan dan Pembuatan Plang Nama Jalan serta Denah Lokasi di Desa Gerbang Sari. *Journal of Rural and Urban Community Empowerment*, 4(1), 49–55. <https://doi.org/10.31258/jruce.4.1.49-55>